

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa:

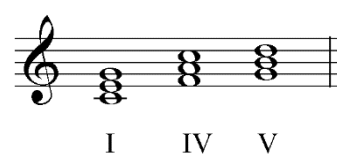
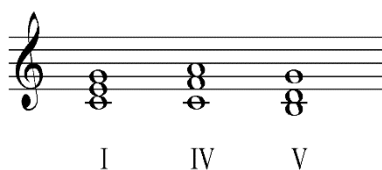
Proses pembelajaran musik pada siswa kelas V di SD Joannes Bosco Yogyakarta khususnya kelas V interpersonal dalam satu semester berjalan cukup baik. Dalam pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas adalah metode demonstrasi dan ceramah. Metode demonstrasi terlihat dari cara guru memberikan beberapa contoh saat menyampaikan sebuah materi kepada siswa, sedangkan metode ceramah terlihat dari cara guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa dan adanya interaksi tanya jawab yang kadang terjadi dengan siswa. Selain metode tersebut secara tidak langsung guru menggunakan metode pembelajaran musik dari Kodaly. Ciri-ciri metode Kodaly ialah dengan belajar membaca dan menulis notasi, menggunakan instrumen sederhana yaitu vokal dan pianika, serta menggunakan bahasa ibu atau memakai lagu daerah setempat. Hal tersebut terjadi dalam pembelajaran di kelas.

2. Hambatan

Terdapat beberapa hambatan yang dialami selama proses pembelajaran dalam satu semester yaitu:

1. Alokasi waktu pembelajaran dalam kelas kadangkala tidak berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam satu kali pertemuan alokasi waktu pembelajaran ialah 35 menit, namun dalam pelaksanaannya kadang terpankas karena digunakan siswa untuk berganti pakaian setelah pelajaran olahraga, sehingga kadangkala pembelajaran dalam kelas hanya dapat berlangsung selama 15 sampai 25 menit. Hal ini berdampak pada jumlah penyampaian materi yang akan disampaikan, menyebabkan hasil ujian tengah semester terdapat banyak siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal atau KKM.

2. Dalam praktik bermain pianika, penjarian kurang begitu diperhatikan sehingga para siswa memainkan pianika dengan penjarian yang tidak beraturan. Penjarian antara siswa satu dengan yang lain berbeda-beda. Jangkauan penjarian saat memainkan pianika kurang tepat seharusnya akord I - IV - V seperti contoh gambar berikut:



(Tepat)

(Kurang tepat)

B. Saran

Dalam bermain praktik pianika akan menjadi lebih baik bila guru mengajarkan teknik dasar mengenai penjarian dan pernafasan, dengan demikian dalam memainkan sebuah lagu penjarian dapat seragam antara siswa satu dengan yang lain, serta dapat memudahkan siswa dalam memainkan nada atau interval tertentu yang sifatnya melompat.

Mengingat kesulitan siswa saat memainkan akord pada pianika, sebaiknya bagi para guru yang akan mengajar membuat aransemen yang sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak memainkan akord tiga nada secara bersama melainkan dimainkan satu persatu (trinada).



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. *Seni Musik untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Bermin, Wijono. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Solo: PT. Tiga Serangkai Mandiri. 2007.
- Davies, Hugh. Melodica. Stanley Sadie (Ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. 16: 356. London. 1980.
- Davies, Hugh., and Christoph Wagner. Hohner. Stanley Sadie (Ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. 11: 612. London. 1980.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher. 2009.
- Fassone, Alberto. Carl Orff. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. 18: 562. London. 1980.
- Jamalus. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 1988.
- Jasuli, M. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unessa University Press. 2008.
- Jatmika, Ovan Bagus. *Teori Musik 1 (Musik Tonal)*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta. 2016
- Josep, Wagiman. *Teori Musik 2*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Kodijat, Latifah. *Istilah-Istilah Musik*. Cet ke-2. Jakarta: Djambatan. 1986.
- Mead, Virginia Hoge. *Dalcroze Eurhythmics In Today's Music Classroom*. New York: Schott Music Corporation. 1994.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music*. New York: Barnes & Noble. 1958.
- Moedjiono. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbub. 1993.
- Mukrimaa, Syifa S. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI. 2014.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.

- Okatara, Bebbi. *6 Jam Jago Teknik Vokal*. Bandung: Gudang Ilmu. 2011.
- Pasaribu, Simanjuntak. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito. 1983.
- Pramayudha, Yudha. *Buku Pintar Olah Vokal*. Buku Biru: Yogyakarta. 2009.
- Prier, Karl-Edmund. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 2014.
- Sadie, Stanley. *The New Groove Dictionary of Music and Musicians*. London: MacMillan Publisher. 1980.
- Saefuddin, H. Asis., dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sagala, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2005.
- Solich dkk. *Seni Budaya dan Keterampilan Jilid 5*. Erlangga: Jakarta. 2006.
- Starr, William. *The Suzuki Violinist: a guide for teachers and parents*. Florida: Summy Birchard Inc. 2000
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Sukohardi, Al. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1975.
- Suryosubroto. *Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar –Mengajar*. Yogyakarta: Marta. 1986.
- Suwarto, Harry. dkk. *Seni Musik untuk Kelas VIII*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega. 1966.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.